

KAJIAN PERMINTAAN ANGKUTAN UMUM DI TERMINAL BAHUREKSO KABUPATEN KENDAL

Alwan Fauzan Atmaja

Anita Ratnasari R, S.T., M.T.

Abstrak

Terminal Bahurekso merupakan salah satu terminal yang memiliki lokasi strategis di jalur Pantura yang menyebabkan banyaknya kegiatan untuk berganti moda transportasi. Terminal ini dibangun untuk mempermudah perpindahan masyarakat di daerah Kendal dan untuk pemerataan ekonomi karena Kabupaten Kendal memiliki daerah dengan topografi yang beragam. Tersedianya terminal angkutan penumpang pada setiap Kabupaten/Kota yang telah dilewati angkutan umum dalam trayek ada dalam RPJMD Kabupaten Kendal. Kurangnya interaksi antara Pemerintah dengan Masyarakat menyebabkan terminal ini tidak digunakan oleh masyarakat sekitar weleri, sehingga tidak ada biaya yang masuk dan menjadi terbengkalai. Kondisi terminal yang sepi akibat kurangnya minat dari pengunjung untuk singgah dan menggunakan fasilitas umum yang ada. Para penumpang enggan turun di terminal dengan alasan sepi dan jauh dari perkotaan. Penumpang yang naik sampai akhir tujuan memilih turun di Pasar Weleri yang jaraknya masih 5.010 meter atau ± 5km dari terminal.

Terbengkalainya Terminal Bahurekso menjadikan banyaknya angkutan yang melakukan aktivitas menaik dan menurunkan penumpang di terminal bayangan yang letaknya dekat dengan Pasar Weleri. Terminal bayangan lebih banyak digemari masyarakat sekitar dikarenakan letaknya yang lebih dekat dengan pasar, sehingga beberapa penumpang tidak perlu repot untuk mendapatkan angkutan umum. Hal tersebut menjadikan permasalahan terhadap transformasi fungsi Terminal Bahurekso yang disebabkan oleh besarnya tarikan pada Terminal Bayangan Pasar Weleri dan berpengaruh terhadap permintaan angkutan umum di Terminal Bahurekso.

Penelitian ini akan menganalisis permintaan terhadap angkutan umum di Terminal Bahurekso Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melihat karakteristik wilayah, kondisi Terminal Bahurekso maupun Terminal Bayangan Pasar Wleri, kondisi sarana angkutan umum, aktivitas pergerakan masyarakat, dan faktor muat angkutan umum. Angkutan umum tidak melakukan aktivitas menaik dan menurunkan penumpang di Terminal Bahurekso karena sedikitnya permintaan di sekitar terminal tersebut. Sementara itu, Sedikitnya penumpang yang menggunakan Terminal Bahurekso dapat dilihat dari aktivitas naik maupun turunnya penumpang di sekitar terminal ini dengan persentase sebesar 17.75%. Sepeda motor menjadi pilihan bagi masyarakat berpenghasilan rendah karena dapat menjangkau untuk biaya kepemilikan dan pewartannya. Hal ini dapat dilihat dari peta aktivitas masyarakat yang dilakukan sehari-hari. Masyarakat bepergian rata-rata masih di dalam lokasi penelitian dan pada jalur yang belum dilewati oleh angkutan umum. Hanya 8 % dari 5266 jiwa masyarakat pada lokasi penelitian yang menggunakan angkutan umum penumpang (AUP). Sehingga para pengemudi angkutan umum mencari penumpang dengan mendekati pusat aktivitas di Pasar Weleri.